

PERANCANGAN BUKU INTERAKTIF MENGENAI BAGAIMANA MENANAMKAN PERILAKU HIDUP TERATUR PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN

Johan Prasaja Kurniawan¹, Heru Dwi Waluyanto², Asnar Zacky³

^{1,2} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra, Surabaya

³ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Jogjakarta
Han_suen@yahoo.com

Abstrak

Dewasa ini mulai dari anak-anak hingga dewasa dalam mengatur waktu seringkali kacau, misal anak-anak pada era ini apabila terlalu asyik bermain sampai lupa waktu makan bahkan mandi, pada orang dewasa seringkali menunda tugas yang seharusnya bisa dikerjakan sebelumnya hingga terbengkalai. Masalah yang terjadi dalam mengatur waktu perlu dibiasakan sedini mungkin, untuk itu pentingnya untuk menanamkan perilaku hidup teratur sejak usia golden Age karena pada masa ini daya tangkap sangat cepat, tetapi daya ingat cepat juga maka perlu diajarkan secara berulang-ulang. Mengajarkan perilaku hidup teratur sejak dini dengan didukung buku interaktif, menggunakan ilustrasi sederhana yang dapat diterima oleh anak usia 3-5 tahun, diharapkan ketika dewasa nanti menjadi manusia yang dewasa dan matang.

Kata kunci: Perilaku, Hidup, teratur, Anak

Abstract

Interactive Books Design to teach how about to Organized life for Children Aged 3-5 Years

Kids up to adult nowadays can't maintain time correctly. As if kids, when they play, they will forget about eat or take a bath. In most of time, adult like to denied their work. Capturing time need some times to learn, that's why, It's important to learn Daily Routine since in A Golden Age. In this age, toddler can learn fast, and can remember fast too. Teaching Daily Routine since Golden age with interactive book, using simple illustration can be accepted by toddlers around 3-5 years old. Hopefully, when they become adult, they become responsible Adult.

Keywords: Organized, life, for Children

Pendahuluan

Pada generasi muda saat ini, di jaman yang serba instan, pola hidup teratur sangatlah langka, banyak generasi muda saat ini yang tidak teratur dalam mengatur waktu, sering tidur larut malam hanya untuk bermain game atau tugas yang belum terselesaikan karena terlalu sering ditunda, dan tidak jarang anak-anak kecil jaman sekarang karena begitu asyiknya bermain, sampai lupa makan dan lupa mandi, seperti yang dikatakan (Septiani Sanusi, S. Psi, par 1), maka dari itu membiasakan perilaku hidup teratur sejak dini. Berbicara mengenai kehidupan anak pada akhirnya bertujuan agar anak menjadi manusia yang dewasa dan matang, seperti yang dituliskan Prof dr.

Singgih D.Gunarsa. Perkembangan anak, menurut pakar psikologi anak Nur Kholis (13-17), di katakan bahwa perkembangan otak bayi di usia 0-5 Tahun sangatlah cepat, dapat dilihat dari segi berat otaknya, dari sejak lahir beratnya hanya 1/4 berat otak orang dewasa dan pada usia satu tahun berat otak bayi berkembang sekitar 70-85% otak orang dewasa. Otak bayi berkembang dengan cepat adalah faktor dari *Neuronnya*.

Menginjak usia 3 tahun balita sudah mulai tahu dan sadar akan keinginan-keinginannya. Mulai bisa mengenaliinginannya sendiri, mulai mengenali bahasa dengan lebih baik. Mulai mengerti, apa sih yang dia inginkan dalam berinteraksi dengan lingkungannya? Setelah itu perkembangan inisiatif untuk melakukan sesuatu dalam lingkungan, termasuk

berusaha menggapai-gapai apa yang dia inginkan. Mulai bisa dapat berpakaian sendiri dan buang air besar atau buang air kecil sendiri, tapi terkadang masih memerlukan bantuan untuk melepas celana. Pada usia ini juga suka membantu orang lain, tetapi asalkan tidak bertentangan dengan apa yang dia sukai. Yang penting dan perlu diingat pada masa ini, anak di satu sisi mengembangkan kesadaran akan keinginannya sendiri, tetapi di sisi lain juga bisa mengembangkan perasaan malu dan ragu karena mungkin terlalu banyak dibatasi dan dihukum terlalu keras. Perkembangan tersebut berlanjut sampai umur 5 tahun, setelah itu masa keemasannya sudah mulai berkurang.

Perilaku adalah hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungan, maka perilaku harus dipelajari dalam hubungan dengan lingkungannya seperti yang dituliskan Prof dr.Singgih D.Gunarsa (1). Jadi perilaku itu bisa dipelajari, alangkah sebaiknya perilaku ditanamkan sedini mungkin sehingga anak yang masih usia prasekolah ini nantinya ketika dewasa menjadi manusia yang matang dan menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri. Perlunya peran orang tua mendidik anaknya dalam berperilaku, karena orang tua merupakan orang yang berinteraksi dengan anaknya pertama kali, khususnya seorang ibu.

Dalam menanamkan perilaku hidup teratur atau mendidik anak carilah cara-cara yang kreatif , bagaimana mengatasi situasi dan dapat bermanfaat bagi orang tua maupun anak-anak. Orang tua sebagai guru pertama bagi anak, apa yang anda katakan dan apa yang anda lakukan sangat berpengaruh bagi anak yang sedang berkembang, seperti rangkuman dalam buku yang ditulis Jessica S. Hagan M.Ed (9-19). Perlunya tips dan trik dalam menanamkan perilaku hidup teratur agar , orang tua sendiri lebih mudah menerima apa yang orang tua sampaikan kepada anaknya. Usia Emas atau lebih tepatnya pada usia prasekolah yaitu di usia 3-5 tahun untuk menanamkan perilaku hidup teratur yang berkaitan dengan *Daily Routines*. Usia yang cukup tepat untuk menanamkan perilaku hidup teratur, agar ketika dewasa nanti anak sudah mulai terbentuk untuk hidup teratur sehingga dapat mengatur waktu dengan baik dan menjadi pemimpin bagi dirinya.

Pada saat inilah anak diharapkan menerima tanggung jawab atas tubuh, perilaku, mainan hewan peliharaan mereka dan lain-lain, agar anak hidup teratur, terbiasa hidup disiplin dan bertanggung jawab terhadap waktu , orang tua dapat membiasakan anaknya untuk membiasakan hidup tepat waktu, Seperti yang dikatakan (Sanusi, , par 1). seorang ahli tumbuh kembang anak dan remaja. Contohnya kapan anak harus makan, kapan anak harus bermain , kapan waktunya anak belajar , kapan waktunya anak menonton TV , kapan waktunya anak mandi dan kapan waktunya anak tidur atau disebut juga *Daily Routines*.

Anak-anak pada usia ini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi seperti yang dikatakan dalam buku Pendidikan Prasekolah. Pola bermain anak pada saat membaca, anak lebih suka pada buku-buku yang bergambar dan ceritanya yang dibacakan seperti yang ditulis (Harry, par 1). Maka dari itu adalah hal yang tepat dan penting untuk menanamkan perilaku hidup teratur pada anak-anak usia pra sekolah melalui buku interaktif, selain buku lebih sederhana, buku juga merupakan media yang efektif untuk anak-anak dan orang tua pun tidak perlu repot untuk menggunakannya.

Perancangan buku Interaktif disesuaikan dengan karakter anak

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan cara dengan cara secara langsung dengan melakukan pengamatan pada anak usia 3-5 Tahun dan kepada orang tuanya, penulis juga menggunakan penelitian secara tidak langsung dengan menggunakan kamera,

maupun menggunakan wawancara dengan seorang guru, maupun psikologi sesuai bidangnya. Pengumpulan data juga dilengkapi dengan buku-buku yang menunjang tipok peneliatian seperti perkembangan anak usia emas, pola pikir usia emas dan lain sebagainya, kemudian pengumpulan data juga dilengkapi dengan sumber di internet maupun dari majalah untuk menunjang penelitian.

Pembahasan

Media pembelajaran mengenai penanaman perilaku hidup teratur ini bertujuan untuk membantu orang tua dalam mengasuh anaknya sehingga dapat berdampak ketika dewasa nantinya. Orang tua pun akan terbantu ketika merencanakan kegiatan untuk anaknya, karena sudah mengetahui apa yang akan di lakukan pada waktu itu dan dapat memperkirakan apa respon dari anaknya Sylvi (4).

Metode pembelajaran untuk anak usia prasekolah ada beberapa macam, tetapi di dalam perancangan buku interaktif ini lebih menekankan pada metode pembelajaran yang dinamakan adalah Metode Pemecahan masalah, merupakan salah satu variasi dari metode penemuan terbimbing, Harlan dan kawan-kawan mengemukakan bahwa, dalam kegiatan ini anak-anak terlibat secara aktif dalam kegiatan perencanaan, peramalan, pembuatan keputusan, sedang guru lebih bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan anak dalam melakukan kegiatan pemecahan masalah secara lebih baik (Muhtadi 9).

Metode pembelajaran menggunakan metode pemecahan masalah sangat sesuai dengan perancangan ini, karena perancangan yang di buat

untuk menanamkan perilaku hidup teratur, terutama balita usia 3-5 Tahun sangat penting, karena balita usia 3-5 Tahun sangat memerlukan pendampingan dari orang tua dan guru dengan sebaik-baiknya. Apalagi pada saat di rumah dalam perencanaan kegiatan sehari-hari anak memerlukan pendampingan orang tua, agar nantinya anak dapat terlatih dan terkontrol dengan baik, anak dapat lebih memaksimalkan potensinya di usia keemasan ini. Di usia ini anak dapat mengekspresikan apa yang menjadi keinginannya, sehingga menjadi anak yang luar biasa.

Golden Age merupakan usia rentang waktu 0-5 Tahun. perkembangan anak sangat cepat, kecerdasan otak dilihat dari segi berat otak dari sejak lahir atau tahun pertama otak bayi berkembang sangat cepat dimana proses pambalutan *neuron* yang ada di otak dan menjadi lebih kompleks, dimana kecepatan pambalutan *neuron* mempengaruhi proses penyampaian pengolahan rangsangan atau kecepatan berpikir, Kholish (15). Ternyata pertumbuhan otak bayi sejak lahir sangat luar biasa dari pernyataan di atas, seharusnya tidak membuang kesempatan yang emas ini dengan membiasakan menanamkan hal yang baik dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Pada usia 3-5 Tahun atau usia prasekolah dapat dilihat perkembangannya dari beberapa sudut pandang. Ketrampilan anak di lihat dari saraf motorik dimulai dari anak 3 Tahun anak lebih suka hal-hal sederhana seperti melompat, berjingkrak-jingkrak, berlari ke sana kemari dan mereka bangga anak hal ini. Secara mengejutkan anak usia 3 Tahun dapat membangun sebuah menara yang tinggi dengan balok meskipun tidak rapi sesuai garis lurus dan mereka juga bisa bermain teka-teki, menyusun dan memotong gambar, Santrock (225). Perkembangan motorik anak usia 3 Tahun sudah sangat cepat, ketika mereka sudah mulai bisa berlari, mereka menunjukkan apa yang mereka bisa dan mereka bangga dapat berlari kesana kemari. Menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi pada anak usia tersebut. Pada perkembangan saraf motorik 4-5 Tahun hampir sama dengan perkembangan motorik 3 Tahun namun, mereka lebih berani dengan hal-hal yang berbahaya dan mengambil resiko, seperti memanjat tangga dengan satu kaki dan pada usia 5 Tahun biasanya mereka dengan teman sebayanya berlomba-lomba untuk berlari kencang dan dalam menyusun balok mereka membuat lebih rapi dan teratur, tetapi terkadang mereka tidak dapat membuat setinggi anak usia 3 Tahun, karena terlalu hati-hati Santrock (225). Semakin bertambah umurnya anak prasekolah semakin cepat sehingga sebaiknya di pupuk dan dilatih dengan seimbang sehingga anak nantinya menjadi dewasa dan bisa memposisikan dirinya.

Anak-anak memerlukan pengetahuan tentang hubungan antara *stimuli*, keadaan mental dan perilaku yang jelas pada awal perkembangan mereka, Santrock (237). Anak-anak pada awal perkembangannya membutuhkan rangsangan dan perilaku yang jelas pada perkembangannya, untuk itu orang tua harus benar-benar memahami kondisinya. Anak-anak pada masa perkembangan awal mengembangkan pengetahuan bahwa manusia bisa dikaitkan secara kognitif objek-objek, peristiwa-peristiwa di luar dengan cara melihat, mendengar, menyukai, dan mengingat, Santrock (237). Perkembangan anak usia awal sangat luar biasa karena sudah bisa mengaitkan pengetahuan manusia secara kognitif.

Usia prasekolah, pada usia ini anak memiliki imajinasi yang sangat kuat di dalam seni mereka dan daya serap mereka tentang dunia makin meningkat. Anak usia ini cenderung egosentris yang kuat kemudian melemah, Santrock (228). Anak di usia prasekolah memiliki daya imajinasi yang kuat di dalam seni, sehingga perancangan untuk menanamkan perilaku hidup teratur untuk prasekolah ini atau usia 3-5 tahun, dengan buku interaktif, di mana buku interaktif dapat membuat anak beraktifitas dan belajar dengan cara yang berbeda, sehingga orang tua dapat terbantu menanamkan perilaku hidup teratur.

Pola pikir anak usia prasekolah, mereka berpikir secara simbolis dan kemampuan itu mengembangkan secara cepat di dunia mental anak, di mana anak-anak sering mencoret-coret tembok, dan yang tidak kalah menarik, anak usia pra sekolah sangat luar biasa, mereka sangat kritis karena rasa ingin tahu yang tinggi seringkali anak-anak bertanya kepada orang dewasa sampai membuat capek, Santrock (229-232). Dimana anak usia tersebut memiliki imajinasi yang tinggi dan memiliki pola pikir yang simbolis dan yang terpenting anak prasekolah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi anak dunia sekitarnya.

Imajinasi anak yang tinggi sangat baik dan perlu dikembangkan, tetapi apabila imajinasi anak melenceng, anak perlu dibimbing dan di arahkan yang benar, sesuai dengan realita yang ada (Deasy, 3 Maret 2013). Imajinasi harus diarahkan ke hal yang benar, apabila imajinasi itu melenceng dari realita yang ada. Demikian halnya buku interaktif ini perlu mengajarkan hal yang nyata agar dapat di praktekkan ke dalam dunia anak-anak prasekolah yang nyata pula, sehingga buku interaktif dapat diterapkan dengan mudah oleh anak-anak dan orang tua sebagai pembimbing dapat mengarahkan anak dengan mudah, sehingga dapat mencapai tujuan yang jelas pula.

Metode pembelajaran anak usia prasekolah ini perlu dilakukan, karena daya ingat anak usia prasekolah sangat singkat sekali, cepat ingat dan cepat lupa, maka perlunya pembelajaran secara berulang-ulang kepada

anak usia tersebut (Deasy, 3 Maret 2013). Maka dari itu dalam pembelajaran untuk anak usia 3-5 tahun perlunya di ulang-ulang berkali-kali, karena anak usia tersebut sangat singkat daya ingatnya, perlunya dilatih sebagai kebiasaan keseharian.

Media pembelajaran buku interaktif ini berupa gambar-gambar untuk anak-anak usia prasekolah, karena memang mereka suka belajar dengan buku yang banyak menampilkan gambar seperti yang dikatakan Harry seorang psikolog. Metode pembelajaran ini sangat efektif untuk balita usia 3-5 Tahun atau biasa orang menyebut usia ini adalah usia emas yang perlu dimaksimalkan dengan baik.

Media pembelajaran ini tentunya harus sesuai dengan karakteristik anak yang sesuai dengan judul perancangan buku interaktif untuk usia 3-5 tahun ini. Penting untuk meninjau dari segi kebiasaan anak, kesukaan anak, maupun perkembangan anak usia tersebut. Sehingga perancangan bisa sesuai tujuan yang jelas dan perancangan dapat menjawab masalah, sehingga perancangan dapat sesuai sasaran yaitu *target audience* yaitu ibu.

Media pembelajaran mengenai penanaman perilaku hidup teratur ini bertujuan untuk membantu orang tua dalam mengasuh anaknya sehingga dapat berdampak ketika dewasa nantinya. Orang tua pun akan terbantu ketika merencanakan kegiatan anaknya karena sudah mengetahui apa yang akan dilakukan pada waktu itu dan dapat memperkirakan apa respon anaknya, Sylvi (49). Anak usia prasekolah memiliki imajinasi yang kuat di dalam seni mereka daya serap mereka tentang dunia semakin meningkat dan anak usia ini juga berpikir secara simbolis Santrock (228-232) Perilaku hidup teratur yang diliti dalam perancangan ini meliputi *Daily Routines* memiliki banyak kelebihan agar melatih anak untuk meningkatkan saraf motorik, melatih anak hidup mandiri, teratur dan disiplin.

Anak usia prasekolah diajarkan perilaku hidup teratur sejak dini mungkin agar ketika dewasa nanti menjadi anak yang dewasa dan matang. Menanamkan perilaku hidup teratur menggunakan buku interaktif karena anak usia pra sekolah senang dengan buku yang memiliki banyak gambar (Harry, par1). Perancangan buku interaktif ini tentunya memerlukan bimbingan ibu sebagai pengasuh utama anak dan menanamkan perilaku hidup teratur perlu ditanamkan secara berulang ulang karena usia prasekolah memiliki daya ingatan jangka pendek (*short-term memory*), Santrock (235). Target audience Anak usia 3-5 Tahun di daerah Jawa Timur dengan kondisi ekonomi keluarga menengah dan menengah ke atas, dan agama untuk umum, dengan Ibu sebagai Ibu rumah tangga, sedangkan Ayah bekerja di kantor, sehingga hanya bertemu pada saat pagi dan malam hari.

- Format/ Bentuk Media

Perancangan berupa Buku Interaktif di dalamnya di dalamnya terdapat permainan sederhana, dan juga diisi dengan pembelajaran mengenai kegiatan *Daily Routines* yang benar kepada anak, sehingga membantu orang tua dalam tumbuh kembang anak.

- Menu Content
 - Isi atau content dalam perancangan ini yang ditampilkan lebih menekankan pada kegiatan *Daily Routines* seperti bagaimana makan yang benar, sikat gigi, berdoa yang benar dan lain sebagainya.
- Alur desain Interaktif
 - Cover, daftar isi, halaman hak cipta
 - Kegiatan Pagi Hari
 - Kegiatan pagi hari dimulai saat bangun tidur, kemudian doa pada pagi hari, belajar dan membiasakan berdoa pada saat pagi hari, kemudian setelah itu melipat selimut.
 - Gosok gigi
 - Pada saat pagi hari biasanya anak untuk menggosok giginya, diajarkan bagaimana menggosok gigi dengan baik, menggosok gigi menggunakan pasta gigi.
 - Mandi
 - Biasakan anak mandi satu hari dua kali pagi dan sore, dan yang perlu dibersihkan pada saat mandi yang terutama adalah bagian pergelangan, telinga, leher dan bagian-bagian lain yang sulit dijangkau.
 - Sarapan pagi
 - Sebelum sarapan maupun makan biasanya doa sebelum makan, dan belajar bagaimana makan yang baik.
 - Persiapan berangkat sekolah
 - Mempersiapkan apa yang perlu di bawa pada saat berangkat sekolah, Ibu membantu menyiapkan seperti kue untuk dibawa ke sekolah, tas dan buku, sehingga semuanya sudah siap dan waktunya untuk berangkat.
 - Makan siang
 - Sebelum makan biasanya berdoa terlebih dahulu, makan, bagaimana memegang sendok yang benar ketika makan, dan makan biasanya tidak berisik, tidak bersuara di mulut.
 - Bermain
 - Membiasakan kepada anak, setelah bermain mainannya dikembalikan pada tempatnya.
 - Tidur siang
 - Biasakan anak Tidur siang, supaya anak tumbuh sehat dan kuat.
 - Belajar
 - Pada saat belajar anak diberi pertanyaan seputar *Daily Routines*. Gambar membandingkan perbedaan antara dua gambar.
 - Membantu orang tua
 - Membantu orang tua perlu dibiasakan sejak kecil, meskipun hal-hal sederhana.
 - Mandi sore hari

- Makan Malam
Makan malam biasanya bersama keluarga menikmati kebersamaan bersama keluarga.
- Waktu bebas bersama keluarga
Memberi kebebasan waktu secukupnya kepada anak sehingga tidak tidur larut malam, dan waktu bebas dapat dimanfaatkan untuk menonton TV bersama keluarga, main game dan lain sebagainya.
- Gosok gigi
Gosok Gigi sebelum tidur sangat penting , agar semua sisa makanan yang tertinggal di sela-sela gigi hilang.
- Tidur malam
Membiasakan anak sebelum tidur malam berdoa terlebih dahulu.
- Cover belakang

Font kronika untuk Judul dan Body Copy , karena terlihat lebih gemuk dan lucu , tetapi tingkat keterbacaan cukup baik dan bentuknyapun unik, untuk SF Cartoonist hand merupakan font untuk text yang lebih ramping sehingga sesuai untuk menuliskan text.

ABCDEFGHIJKLMNO
PQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmno
pqrstuvwxyz
1234567890

Font SF Cartoonist hand

ABCDEFGHIJKLMNO
PQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmno
pqrstuvwxyz
1234567890

Font Kronika

- Design style
Gaya desain untuk ilustrasi ini adalah gaya desain modern dengan ada beberapa bentuk balok garis dan fontnya sans serif.
- Ilustration style
Karakter kartun Deformatif yang mengalami perubahan dari bentuk alam menjadi ke bentuk baru (Seni rupa Dunia par1) karakternya tidak seporposional bentuk aslinya sehingga membuat karakter baru dari kamar aslinya, dan Ilustrasi yang digunakan cenderung sederhana dan menampilkan karakter anak yang selalu ceria dan penuh warna.
- Page layout style
Pada setiap halaman didata sedemikian rupa hingga terlihat nyaman untuk dilihat dengan komposisi dan irama yang pas sesuai dengan teori nirmana, karakter dibuat sederhana tapi menarik, dengan menampilkan keceriaan pada karakternya dimana terlihat dengan gaya dan bentuk garisnya, selain itu *backgroundnya* disesuaikan dengan karakter gambar yang penuh keceriaan dan Sesuai juga dengan perkembangan psikologi anak bahwa masa prasekolah adalah yang masa yang ceria dan penuh warna. Gambar lebih dominan pada setiap halaman daripada *text*.

Konsep pembelajaran disampaikan secara sederhana melalui buku interaktif melalui bimbingan orang tua dan konsep judul 1 Hari untuk 100 Tahun dikaitkan pada cita-cita dimana anak diajarkan hidup teratur sejak dini, karena semua yang diajarkan sejak usia pra sekolah nanti diharapkan menjadi bekal bagi anak ketika dewasa nanti menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab.



Cover depan dan belakang

Cover Dalam buku cerita Interaktif ini mengisahkan tentang seorang anak yang memiliki cita-cita yang tinggi dan akan meraih cita-cita tersebut, dengan menerapkan perilaku hidup teratur sehingga ketika diwasa nanti menjadi manusia yang dewasa dan bertanggung jawab.



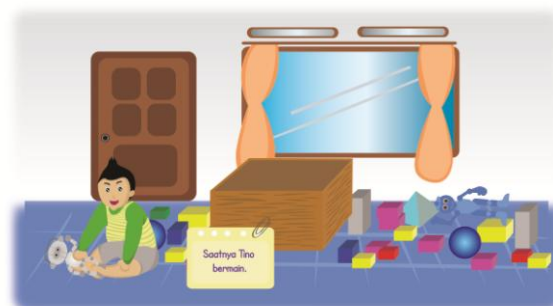
Halaman 11 dan 12

Kebiasaan berdoa sebelum makan juga perlu ditanamkan sejak kecil, karena sejak kecil perlu diajarkan berterimakasih, mensyukuri apa yang sudah diterima sehingga anak juga ditanamkan agar tidak menyia-nyaiakan makanan yang didapat, sehingga ketika dewasa menjadi anak yang dewasa dan selalu bersyukur atas apa yang di terimanya.



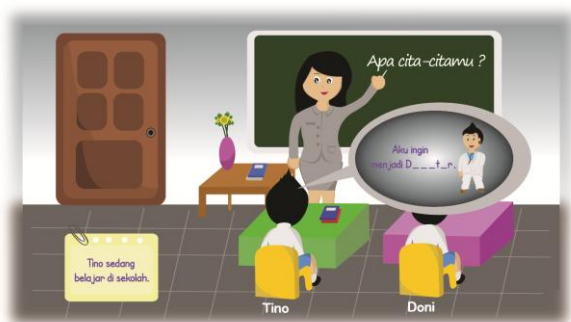
Halaman 3 dan 4

Kebiasaan berdoa perlu dibiasakan sejak kecil , karena hampir semua orang tua mengharapkan anaknya rajin berdoa dan terbiasa untuk berterima kasih oleh apa yang didapatkan. Selain itu melalui berdoa orang tua juga dapat memeberikan dampak positif dengan menjalin hubungan yang dekat dengan baik serta serta anak tersebut dapat belajar banyak hal yang baik, san menjadikan anak yang kuat nantinya, untuk itu perlunya hubungan yang baik degan Tuahn melalui berdoa dibiasakan sejak kecil kepada anak-anak.



Halaman 25 dan 26

Anak usia prasekolah merupakan usia bermain, dimana dengan bermain anak dapat berimajinasi dengan dunianya, dan dapat mengembangkan saraf motoriknya, selain itu bagi anak usia pra sekolah bermain merupakan media baginya untuk belajar dan mengembangkan kreatifitasnya, maka dari itu perlunya dalam kegiatan sehari-hari anak banyak meluangkan waktu untuk bermain si anak .



Halaman 17 dan 18

Apa yang diajarkan di rumah mengenai hidup teratur pasti akan berdampak ketika di sekolah, karena apa yang diajarkan di rumah akan tercermin di sekolah, demikian sebaliknya, apa yang diajarkan di sekolah akan berdampak di rumah.



Halaman 21 dan 22

Budaya cuci tangan sebelum makan perlu dibiasakan sejak dini dan orang tua dapat menekankan betapa pentingnya kesehatan, dan orang tua dapat mengajarkan bahwa hidup bersih itu sehat, sehingga membiasakan cuci tangan sebelum makan itu penting bagi anak-anak, agar ketika dewasa terbiasa dengan perilaku hidup sehat.



Halaman 19 dan 20

Mengembalikan sepatu pada tempatnya merupakan hal yang perlu dibiasakan oleh anak, selain baik untuk melatih saraf motorik anak, kebiasaan seperti ini mengajarkan kepada anak tentang tanggung jawabnya, dimana diharapkan ketika dewasa karena terbiasa hidup teratur, dan bertanggung jawab terhadap apa yang dimilikinya, sehingga ketika dewasa dapat terbiasa dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang harus diselesaikan dengan tepat waktu..



Halaman 27 dan 28

Mengembalikan mainan pada tempatnya merupakan kebiasaan hidup teratur yang perlu ditanamkan pada anak-anak, karena tidak jarang anak-anak ketika selesai bermain, mainannya dibiarkan berserak begitu saja, hal ini ditanamkan kepada anak sejak kecil agar ketika dewasa kita terbiasa mengembalikan pada tempatnya apa yang telah kita ambil, sehingga barang tidak hilang dan berserak kemana-mana, seperti pada orang dewasa setelah membaca buku, buku tersebut harus dikembalikan pada tempatnya.



Halaman 29-30

Tidur siang untuk anak usia prasekolah sangat baik sekali, selain kebiasaan ini untuk kesehatan anak dan untuk memulihkan energi anak, tidur siang cukup membantu ibu dalam mengasuh anak, karena setelah tidur siang anak tidak susah di atur.



Halaman 39-40

Mandi dua kali sehari perlu dibiasakan sejak kecil agar anak hidup sehat, dan pentingnya kebersihan tubuh, kebiasaan itu perlu dibiasakan sejak kecil sedini mungkin sehingga ketika dewasa nanti anak dapat terbiasa hidup bersih dan sehat.



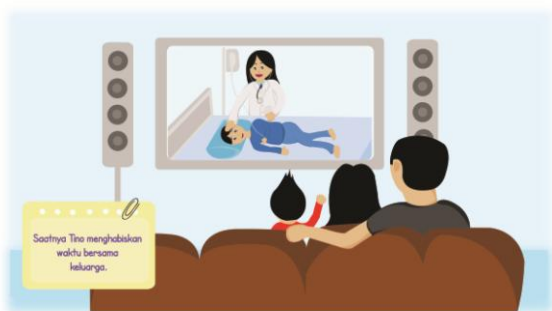
Halaman 37 dan 38

Membantu orang tua merupakan hal yang baik untuk anak, diharapkan agar anak ketika dewasa nanti menjadi manusia yang peduli terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan, tetapi semuanya dimulai dari sebuah keluarga kecil dari hal yang terkecil, selain itu hubungan antara orang tua dan anak dapat terjalin dengan baik karena anak sejak kecil memiliki komunikasi yang baik dengan orang tuanya.



Halaman 45-46

Selain menjaga kesehatan tubuh, menjaga kesehatan gigi sangat penting agar ketika dewasa nanti gigi tetap sehat dan terjaga dan sikat harus dengan benar melalui bimbingan ibu, anak dapat diajarkan belajar sikat gigi dengan benar, dan tidak pernah lupa sikat gigi satu hari dua kali dengan pasta gigi.



Halaman 43-44

Pada saat Nonton TV ataupun kebersamaan bersama keluarga, menunjukkan betapa besar peranan media apapun yang ada di sekitar anak-anak dalam proses pembentukan cita-citanya nanti, karena dalam menonton tv, membaca dan bermain diperlukan pendampingan orang tua, yang dapat mengarahkan anaknya.



Halaman 41 dan 42

Menanamkan perilaku hidup teratur tidak cukup hanya peran ibu saja, tanpa kehadiran ayah rasanya tidaklah lengkap, tanpa sosok ayah, ibu saja tidak bisa, karena seorang ayah juga memiliki peran vital dalam mendidik anak, seperti mengambil keputusan peran ayah sangatlah penting, gambar di atas menunjukkan pentingnya peran ayah dalam menanamkan perilaku hidup teratur



Halaman 53-54

Dalam menanamkan perilaku hidup teratur membutuhkan suatu proses, dan proses itu tidaklah singkat, maka dari itu ayah dan ibu harus memiliki keuletan dalam mendidik dan mendisiplin anak, menjadi anak yang patuh, sehingga ketika dewasa nanti menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab.



halaman 35 dan 36

Gambar di atas merupakan aktifitas anak, yang berguna untuk melatih daya tangkap anak, membaca serta kreativitas anak dalam belajar, aktifitas anak tentunya memerlukan bimbingan orang tua khususnya ibu yang sering berada bersama-sama dengan anak sepanjang hari.



Katalog

Katalog buku interaktif ini bertujuan untuk memperkenalkan bagaimana isi dari buku initeratif, sehingga orang tahu gambarang secara luas mengenai buku interaktif ini.

Kesimpulan

Dewasa ini pola hidup teratur sangatlah langka dimana anak-anak pada era ini ketika terlalu asyik bermain sampai, lupa makan, bahkan sampai lupa mandi, pada orang dewasa seringkali menunda tugas sehingga tugas terbengkalai yang seharusnya bisa diselesaikan sebelumnya. Perilaku hidup teratur sangat penting dan harus ditanamkan sedini mungkin untuk menghindari kacau dalam mengatur waktu.

Menanamkan perilaku hidup teratur sejak dini perlu ditanamkan agar ketika dewasa nanti menjadi manusia yang dewasa dan bertanggung jawab. Anak usia 3-5 Tahun adalah usia yang tepat karena masa ini merupakan masa golden age dimana usia ini merupakan usia prasekolah dan daya tangkap anak usia ini sangatlah cepat menangkap, rasa ingin tahu yang tinggi, imajinasi yang sangat kuat di dalam seni mereka, dan mereka berpikir secara simbolis. Buku interaktif dengan banyak gambar menjadi media yang sangat tepat karena anak usia prasekolah senang dengan gambar-gambar. usia 3-5 Tahun memiliki daya ingat yang pendek sehingga cepat menyerap dan cepat lupa maka menanamkan perilaku hidup teratur melalui buku interaktif melalui pada anak usia 3-5 Tahun harus disampaikan secara berulang-ulang sehingga anak dapat menangkap apa yang disampaikan dengan baik.

Memanamkan perilaku hidup teratur sejak dini merupakan modal utama untuk kehidupan berikutnya. Dalam judul buku 1 Hari untuk 100 Tahun mengandung pengertian bahwa kegiatan dari sehari demi sehari dengan hidup yang teratur sebagai bekal kehidupan anak di kemudian hari. Perancangan dibuat sesuai dengan anak usia 3-5 Tahun dengan menanamkan perilaku hidup teratur sehingga dapat menjawab permasalahan.

Ucapan Terima Kasih

Pertama-tama Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya Tugas Akhir dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat gelar Sarjana Seni Program Studi Desain Komunikasi Visual pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra Surabaya

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, proses perancangan Tugas Akhir ini akan sangat berat, Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang telah membantu membimbing dan mengarahkan proses perancangan ini sehingga perancangan ini selesai dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Drs Heru Dwi Waluyanto, M. Pd dan Bapak Drs Asnar Zacky yang rela meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam

menyusun karya Tugas Akhir sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Terima kasih juga kepada para penguji Bapak Obed Bima W., S.Sn, MA dan Ibu Elisabeth Christine Y., S.Sn. M. Hum yang telah memberikan masukan-masukan yang berguna bagi penulis.

3. Trimakasih kepada orang tua yang telah selama ini memberi semangat serta dana untuk mendukung kelancaran tugas Akhir ini.

4. Trima kasih juga kepada sahabat dan teman-teman yang telah membantu memberi semangat sehingga tugas akhir ini selesai.

Akhir kata Trima kasih kepada segenap pembimbing, sahabat, teman-teman serta beberapa dosen pembimbing yang mengarahkan penulis dan juga Tuhan menyertai penulis sampai semuanya tuntas.

Daftar Pustaka

Bee, Helen. Boyd, Denise.(2010). *The Developing Child.Twelfth Edition*. Boston.

Gunarsa Singgih D.(2004).Dari anak sampai usia lanjut.Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.

Gunarsa Singgih D, Ny.Y. Gunarsa Singgih D (2004). Psikologi praktis : Anak, Remaja dan Keluarga.Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.

Hagan Jessica S. (2006) Mendidik anak memasuki usia prasekolah. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Patmonodewo, Soemiarti.(2000). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*.Jakarta : PT Rineka cipta.

Rimm Sylvia. (2003). Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak prasekolah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Borkar Rujuta (2011). "*Interactive Children's Books*." Buzzle.23 September 2011.

Diunduh

<<http://www.buzzle.com/articles/interactive-childrens-books.html> >

Collins Sons William, Collins Harper (2009)". Collins English Dictionary." 2009.

Diunduh

<<http://dictionary.reference.com/browse/interactive>>

Harry (2011)."*Perkembangan anak usia pra-sekolah*." Harrycalonpsikolog blog. 8 November 2011.

Diunduh

<<http://harycalonpsikolog.wordpress.com/2011/11/30/perkembangan-anak-usia-pra-sekolah/>>

Sutadi Heru(2009)." Sejarah Kelahiran Buku dan Perkembangannya di Indonesia. "

Blog Heru Sutadi. 3 Maret 2009.

Diunduh

<<http://hsutadi.blogspot.com/2009/03/sejarah-kelahiran-buku-dan.html>>

Risal Muhamad." Pendidikan Anak usia Dini (PAUD)."

Diunduh

<<http://pendidikananak2.blogspot.com/2012/04/pendidikan-anak-usia-dini-paud.html> >

Sanusi Septiani S.Psi." Mendidik Anak Sesuai Dengan Jamannya." Ramaniya Online.

Diunduh

<<http://ramaniyaonline.com/ramaniya/index.php/component/content/article/34-anak/71-mendidik-anak-sesuai-dengan-jamannya.html>>

Dr. Muhtadi Ali, M.Pd (2011)." Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kesiapan Sekolah Pada Program Pnak Pra-Sekolah." Staff Site. Mei2011.

Diunduh

<<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132280878/16.%20metode%20pembelajaran%20untuk%20meningkatkan%20kesiapan%20sekolah%20pada%20program%20anak%20pra-sekolah.pdf>>

Wallin Luke dan Gordon Sage Eva." Picture Books."Netplace.

Diunduh

<<http://www.netplaces.com/writing-childrens-books/types-of-childrens-books/picture-books.htm>>